

# Halaqah – 03 Apa Yang Membedakan Di Antara Para Nabi

**BIMBINGAN ISLAM** Halaqoh 03  
*Silsilah Mengenal Agama Islam*  
*Apa Yang Membedakan Para Nabi*

Allâh Subhânahu Wa Ta'âla Berfirman :

لَكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا  
"Kami telah jadikan masing-masing dari kalian syariat dan juga cara".  
(QS Al-Maidah 48)

Rasûlullâh shallallâhu 'alayhi wa sallam bersabda :

وَجَعَلْتُ لِي الْأَرْضَ مَسْجِدًا وَطَهْرًا فَأَيُّمَا رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي أَدْرَكْتَهُ الصَّلَاةَ فَلْيُصَلِّ وَأَحَلَّتْ لِي الْمَغَانِمُ وَلَمْ تَحُلْ لِأَخِي قَتِيلِي  
"Dan telah dijadikan bagiku tanah ini (bumi ini) sebagai masjid dan juga alat untuk bersuci. Maka siapa saja di antara umatku yang mendapatkan waktu sholat, maka hendaklah dia sholat. Dan telah dihalalkan bagiku rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorangpun sebelumnya".  
(HR Bukhari dan Muslim).

www.bimbinganislam.com 0822.2521.3000 Bimbingan Islam Bimbingan\_Islam Bimbingan\_Islam TausiyahBimbingIslam Bimbinganislam.tv

□ Ustadz Dr. Abdullah Roy, M.A حفظه لله تعالى

□ [Mengenal Agama Islam](#)

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته  
الحمد لله والصلاة والسلام على رسول الله وعلى آله  
وصحبه أجمعين

Halaqah yang ke-3 dari Silsilah Mengenal Agama Islam adalah tentang “Apa Yang Membedakan Di Antara Para Nabi ‘Alayhimussalâm?”.

Para Nabi beragama Islam, menyerahkan dirinya hanya kepada

Allāh ﷻ.

◆ Yang membedakan antara agama Islam yang dibawa seorang Nabi dengan agama Islam yang dibawa Nabi yang lain adalah tentang:

- Tata cara beribadah
- Halal dan juga haram

⇒ Terkadang suatu ibadah yang memiliki nama yang sama, akan tetapi caranya berbeda.

⇒ Terkadang sesuatu yang diharamkan atas satu umat, dihalalkan bagi umat yang lain.

Semuanya ini sesuai dengan hikmah dan kebijaksanaan dari Allāh ﷻ, Zat Yang Maha Tahu dan Maha Bijaksana. Allāh ﷻ berfirman :

لِكُلِّ شَيْءٍ جَعَلْنَا لَكُمْ شَرِيْعَةً وَمِنْهَا حَيَاتٌ  
“Kami telah jadikan masing-masing dari kalian syariat dan juga cara.” (QS Al Māidah: 48)

Rasūlullāh ﷺ bersabda :

الْأَزْبَادُ بِأَيْدِي آبَاءٍ وَإِخْوَةٍ مِنْ عِلَاتٍ وَأُمَّهَاتٍ تَهُمُّ شَيْئًا  
شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ  
“Para Nabi itu adalah saudara satu bapak, ibu-ibu mereka berbeda, akan tetapi agama mereka satu.” (HR Bukhāri dan Muslim)

⇒ Yang dimaksud dengan “ibu-ibu mereka berbeda” adalah syari’at mereka berbeda.

◆ Shalat dan zakat telah disyariatkan kepada umat sebelum Nabi Muhammad ﷺ. Allāh ﷻ berfirman tentang Nabi Ismā’il :

وَكَانَ يَأْمُرُ أَهْلَهُ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ  
“Dan dahulu Ismā’il menyuruh keluarganya untuk shalat dan juga zakat.” (QS Maryam: 55)

Nabi 'Īsā 'alayhissalām, beliau berkata :

وَأَوْصَاكُمْ بِالصَّلَاةِ وَالزَّكَاةِ وَأَنْ تَعَلَّمُوا الْقُرْآنَ  
دُمْتُمْ أَحْيَاءَ

“Dan Allāh ﷻ telah berwasiat kepadaku untuk shalat dan juga zakat selama aku masih hidup.” (QS Maryam: 31)

- ◆ Namun shalat di atas tanah terbuka, di luar tempat khusus beribadah, hanyalah disyari'atkan di dalam agama islam yang dibawa oleh Nabi Muhammad ﷺ
- ◆ Demikian pula rampasan perang diharamkan bagi umat-umat sebelum kita dan dihalalkan bagi kita.

Rasūlullāh ﷺ bersabda :

وَجُعِلَتْ لِي الْأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهْرًا  
فَأَيُّكُمْ مَا رَجُلٍ مِنْكُمْ سَأَلَني أَدْرَكَتْهُ  
الصَّلَاةُ فَلَا يُصَلِّ وَأَجِلَّتْ لِي  
الْمَغَانِمُ وَلَمْ تَحِلَّ لِأَحَدٍ قَبْلِي

“Dan telah dijadikan bagiku tanah ini (bumi ini) sebagai masjid dan juga alat untuk bersuci. Maka siapa saja di antara umatku yang mendapatkan waktu shalat, maka hendaklah dia shalat. Dan telah dihalalkan bagiku rampasan perang dan tidak dihalalkan bagi seorangpun sebelumku.” (HR Bukhari dan Muslim)

Itulah yang bisa kita sampaikan, dan sampai bertemu kembali pada halaqah selanjutnya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته